JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21(1), Februari 2021, 1-7
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v21i1.1107

Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Wirda Lilia[*], A. Surya Raj, Jesica, Faren Goh
Faculty of Economy, University of Prima
[*]Correspondenceemail: liliawirda@ymail.com, rsurya079@gmail.com, jesicachung11@gmail.com, farengoh20@gmail.com

Abstrak. Penelitian yang dilakukan di Perusahaan Sektor Barang Konsumsi bertujuan menganalisis Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian sebanyak 41 perusahaan dan hanya 21 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode penelitian menggunakan Analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian dari uji F di peroleh bahwa Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada uji t variabel Return on Asset tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Return on Equity berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Return on Asset*; *Return on Equity*; *Earning Per Share;* Harga Saham

Abstract. *The research carried out in the Consumer Goods Sector Company aims to analyze the Effects of Return on Assets, Return on Equity and Earning Per Share on Share Prices in Consumer Goods Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The research population is 41 companies and only 21 companies that meet the criteria as a sample using purposive sampling technique. The research method uses multiple linear regressionianalysis with the classic assumption test. The results of the F test are obtained that Return on Assets, Return on Equity and Earning Per Share affect the Stock Prices of Consumers' Goods Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. In the t test the variable Return on Assets does not affect the stock price of consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Return on Equity affects stock prices on consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Earning Per Share affects the price of shares in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

***Keywords*:** *Return on Asset*; *Return on Equity; Earning Per Share; share price*

PENDAHULUAN

Perusahaan barang konsumsi pada saat ini banyak menarik minat para pelaku bisnis untuk ikut serta terjun ke bisnis ini. Banyak perusahaan sektor barang konsumsi saling bersaing untuk memajukan usahanya. Persaingan ketat juga dihadapi perusahaan di Indonesia mengakibatkan perusahaan barang konsumsi harus melakukan segala cara untuk terus tumbuh dan berkembang serta membutuhkan dana cukup besar untuk kegiatan usahanya. Kondisi ini mendorong perusahaan di Indonesia untuk mencari sumber pembiayaan yang dapat menyediakan dana dengan jumlah cukup besar dan dana ini akan digunakan untuk peningkatan produksi serta kegiatan perusahaan operasional lainnya sehingga perusahaan memilih untuk memasuki pasar modal sebagai salah satu alternatif sumber dana terbaik selain dari perbankan. Di pasar modal perusahaan barang konsumsi melakukan penjualan saham perusahaannya.

Menurut Ika (2015), Harga saham yang telah beredar di pasar modal akan berubah - ubah seiring berjalannya waktu ke waktu. Harga saham dapat berubah naik turun dalam hitungan waktu cukup cepat. Hal ini tergantung permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham yang ada di pasar modal. Ircham (2014), menyatakan harga saham mencerminkan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan yang baik maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor di Indonesia. Salah satu cara dalam menilai perusahaan yang berpengaruh pada harga saham, maka investor dapat melakukan pengukuran terhadap *Return on Asset, Return on Equity* dan *Earning Per Share*.

Return on Asset digunakan sebagai suatu alat ukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan total aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Menurut Fauza (2016), semakin tinggi *Return on Asset* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba besar maka semakin harga saham dapat naik. Nur'aidawati (2018), menyatakan bahwa semaikan tinggi nilai *Return on Asset* akan berdampak pada harga saham dipasar modal juga akan semakin tinggi. Investor selalu memandang perusahaan memiliki prospek bagus di masa mendatang jika harga saham perusahaan bisa tinggi di mana laba yang dihasilkan perusahaan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Apabila permintaan

saham banyak, maka harga saham akan meningkat.

Return on Equity digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri. *Return on Equity* juga berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Alipudin (2016), Semakin tinggi nilai *Return on Equity* maka semakin baik nilai kinerja perusahaan sehingga harga saham semakin tinggi pula. Laba perusahaan diharapkan setiap periode mengalami peningkatan, sehingga estimasi laba diketahui

Menurut Rahmadewi (2018), semakin tinggi nilai *Earning Per Share* maka harga saham cenderung naik. Earning Per Share yang tinggi dapat mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Zulfi (2016) menyatakan semakin tinggi *Eaning Per Share* perusahaan menunjukkan semakin besar laba yang akan diterima investor dari investasinya tersebut. Oleh karena itu, dengan mengetahui *Earning Per Share* suatu perusahaan maka investor dapat menilai potensi pendapatan yang diterimanya dengan melakukan pembelian atas saham perusahaan.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.Data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan tipe data sekunder yaitu laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian eksplanatori.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan yang digunakan bersumber dari **www.idx.co.id**. Berdasarkan populasi yang sudah ditentukan dalam penelitian ini, terdapat 41 populasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.Teknik sampling ini menggunakan metode *sampling purposive*. Berdasarkan metode *sampling purposive* kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan diterbitkan secara rutin. Terdapat 21 sampel perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini.

Return On Asset

Murhadi (2013) menyatakan, *Return on Asset* adalah seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset perusahaan. *Return On Asset* memiliki skala rasio :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

Return on Equity

Kasmir (2014) menyatakan, hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. *Return on Equity* memiliki skala rasio :

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}$$

Earning per Share

Menurut Fahmi (2014) *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki :

$$EPS = \frac{Earning\ After\ Tax}{Jumlah\ Saham\ Beredar}\ x\ 100\%$$

Harga Saham

Harga Saham adalah harga perlembar saham yang dijual belikan di pasar modal.Indikator harga saham berupa penutupan tahunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data penelitian yang berguna untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset, Return on Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia dilihat dari nilai minimum,nilai maximum, mean dan std deviation dapat dilihat dariTabel berikut :

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

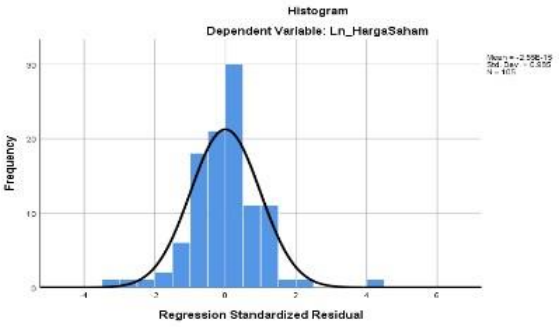
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	105	.65	52.67	11.8413	10.72607
ROE	105	1.91	143.53	23.6581	32.51806
EPS	105	468.37	1095284.68	41329.8923	134010.64200
Harga Saham	105	63.00	390000.00	8825.8000	38777.09878
Valid N (listwise)	105				

1. Variabel *Return on Asset* dengan sampel sebanyak 105 mempunyai nilai minimum 0,65 di PT. Budi Starch & Weetener Tbk tahun 2015 dan nilai maximum 52,67 pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2017 sedangkan nilai mean 11,8413 serta std. deviation 10,72607.
2. Variabel *Return on Equity* dengan sampel sebanyak 105 mempunyai nilai minimum 1,91 di PT. Budi Starch & Weetener Tbk tahun 2015dan nilai maximum 143,53 pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2014 sedangkan nilai mean 23,6581 serta std. deviation 32,51806.
3. Variabel *Earning Per Share* dengan sampel sebanyak 105 mempunyai nilai minimum 468,37PT. Budi Starch & Weetener Tbk tahun 2015 dan nilai maximum 1095284,68Pada PT. Chitose Internasional Tbk tahun 2017 sedangkan nilai mean 41329,8923 serta std. deviation 134010,64200.
4. Variabel Harga Saham dengan sampel sebanyak 105 mempunyai nilai minimum 63,00 di PT. Budi Starch & Weetener Tbk tahun 2015 dan nilai maximum390000,00 pada PT. Delta Djakarta Tbk tahun 2014 sedangkan nilai mean 8825,8000 serta std. deviation 38777,09878.

Uji Asumsi Klasik

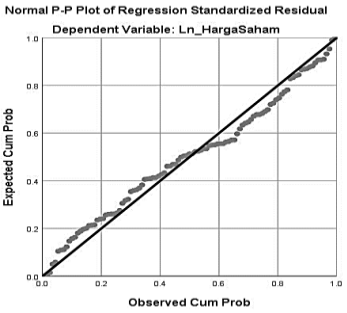
Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data residual telah berdistribusi secara normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan analisis histogram dan *normal probability plot.* Berikut tampilan kedua grafik tersebut:



Gambar 1. Histogram Sesudah Transformasi

Dari grafik Histogram diatas, menunjukkan data *Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share* dan Harga Saham beresidual dengan distribusi normal karena dapat dilihat dari arahhistogram yang tidak miring kekananmaupun ke kiri dan membentuk lonceng terbalik. Grafik *Normal Probability Plot* dapat disajikan pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. *Normal Probability Plot* Sesudah Transformasi

Dari shasil *normal probability plot* menunjukkantitik-titik mendekati garis diagonal sehingga dataterdistribusinormal.Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan menggunakan statistik nonparametrik *Kolmogorov Smirnov Test* sehingga pedoman pengambilan keputusan data mendekati ataumerupakan distribusi normal dengansyarat sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka distribusi normal,
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka distribusi tidak normal

Tabel 2. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Sesudah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		105
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88818644
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.063
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 2 pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk data *Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share* memiliki asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,061 berada di atas 0,05 sehingga data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji mulitikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabelindependen. Berdasarkan hasil perhitungan dari program SPSS untuk menguji Multikolinieritas, maka diperolehhasil *output* sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas Sesudah Transformasi

Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ln_ROA	.124	8.042
	Ln_ROE	.124	8.068
	Ln_EPS	.699	1.431

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance*dan VIF data *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* menunujukkan tidak terjadi multikolinearitas sebab lebih besar dari 0,1 dan lebih kecil dari 10.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1(periode sebelumnya).Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidak nya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson(DW-test). Berikut hasil uji autokorelasi dengan uji Durbin Watson:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Sesudah Transformasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.834[a]	.696	.687	.90128	1.595

a. Predictors: (Constant), Ln_EPS, Ln_ROA, Ln_ROE

b. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

Dari tabel diatas menunjukkan nilai Durbin Watson (DW) untuk data *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* sebesar 1,595. Nilai du = 1,736 dengan jumlah sampel 105 rumus du <dw< 4 – du sehingga 1,736>1,595< 4 – 1,736 kemudian 1,736>1,595< 2,264 menunjukkan terjadinya autokorelasi sehingga dilakukan pengobatan dengan menggunakan *run-test*:

Tabel 5. Runs Test

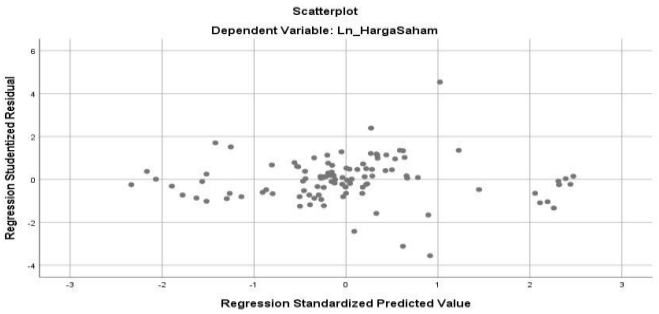
	Unstandardized Residual
Test Value[a]	.03012
Cases < Test Value	52
Cases >= Test Value	53
Total Cases	105
Number ofRuns	48
Z	-1.078
Asymp. Sig. (2-tailed)	.281

a. Median

Dari tabel di atas menunjukkan asymp sig. *runs test* sebesar 0,281> 0,05, maka data tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara pengambilan keputusan adalah dengan melihat grafik *Scatterplot* sebagai berikut



Gambar 3. *Scatterplot* Sesudah Transformasi

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuksuatu polatertentu. Data tersebar diatas dan dibawah garis 0 yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.PengujianGlejser dapat disajikan pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Glejser Sesudah Transformasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.036	.342		-3.032	.003
	Ln_ROA	-.119	.177	-.161	-.674	.502
	Ln_ROE	-.193	.170	-.272	-1.134	.259
	Ln_EPS	.263	.042	.626	6.208	.000

a. Dependent Variable: Abs_ut1

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan nilai signifikan data *Return on Asset*, *Return on Equity* berada

di atas 0,05 disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dan *Earning Per Share* berada di bawah 0,05 disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan untuk uji statistik dapat dilakukan dengan uji *white* pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji *White*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808[a]	.652	.642	34180789812898596.00000

a. Predictors: (Constant), EPS2, ROE2, ROA2
b. Dependent Variable: U2T

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,808 dengan perhitungan c^2 sebagai berikut:

c^2 = n x nilai R
= 105 x 0,808
= 84,84
c^2 = 84,84>77,93

Berdasarkan hasil uji white menunjukkan $c^2 > c^2$ tabel maka 84,84>77,93tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi perubahan (naikturunnya) variabel dependen yang dihubungkan oleh dua / lebih variabel independen sebagai faktor prediktor yang dimanipulasi dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresiberganda dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.818	.570		1.435	.154
	Ln_ROA	-.301	.295	-.159	-1.020	.310
	Ln_ROE	1.283	.283	.706	4.526	.000
	Ln_EPS	.418	.071	.389	5.927	.000

a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

Berdasarkan table 8 diatas diperoleh rumus regres:

Ln_Harga Saham = 0,818 - 0,301 Ln_ROA + 1,283 Ln_ROE + 0,418Ln_EPS

Keterangan:

1. Nilai a sebesar 0,818 berarti *ReturnonAsset*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* dianggap konstan, maka harga saham 0,818.
2. Nilai koefisien *Return on Asset* adalah -0,301. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Return on Asset* satu kali maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,301. Perusahaan tidak dapat menghasilkankeuntungan dengan aset yang dimiliki yang dapat menguntungkan pemegang saham. Kenaikan *Return on Asset* tidak mempengaruhi kenaikan harga saham hal ini disebabkan keuntungan yang dihasilkan tidak menguntungkan pemegang saham sehingga tingkat kepercayaan investor tidak melihat *Return on Asset.*
3. Nilai koefisien *Return on Equity* sebesar 1,283. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Return on Equity* satukali maka harga sahamakan mengalami peningkatan sebesar 1,283.
4. Nilai koefisien *Earning Per Share* sebesar 0,418 ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Earning Per Share* satu kali maka harga sahamakan mengalami peningkatan sebesar 0,418.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pengaruh variabel bebas dapat menjelaskan variableel terikat.Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan varian dan variabel bebas menerangkan variable terikat.Berikut ini nilai koefisien determinasi:

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834[a]	.696	.687	.90128

a. Predictors: (Constant), Ln_EPS, Ln_ROA, Ln_ROE

b. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai *adjusted R Square* (R^2) koefisien determinasi sebesar 0,687 atau sama dengan 68,7%. variabel independen berpengaruh terhadap harga saham sebesar 68,7% dan sisanya 31,3% dipengaruhi variabel lain seperti likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji F dari pengolahan data dengan program SPSS, maka diperoleh sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Statistik F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187.512	3	62.504	76.946	.000[b]
	Residual	82.043	101	.812		
	Total	269.555	104			

a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

b. Predictors: (Constant), Ln_EPS, Ln_ROA, Ln_ROE

Dari Tabel 10,bisa dilihat hasil F_{hitung} adalah sebesar 76,946 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan F_{tabel}(105–4=101) adalah sebesar 2,69 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 76,946> 2,69 sehingga keputusan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel *Return on Asset, Return on Equity* dan *EarningPerShare* berpengaruh Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabeldependen.Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS, maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Statistik t Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.818	.570		1.435	.154
Ln_ROA	-.301	.295	-.159	-1.020	.310
Ln_ROE	1.283	.283	.706	4.526	.000
Ln_EPS	.418	.071	.389	5.927	.000

a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

SIMPULAN

1. Variabel *Return on Asset* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -1,020 dengan nilai signifikan 0,310 sedangkan t_{tabel}(105-103=102) adalah sebesar 1,983. $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu 1,020>1,983 maka keputusannya Ho diterima dan H_a ditolak dengan nilai signifikan 0,310 berada di atas 0,05 menunjukkan *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel *Return on Equity* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 4,526 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkant$_{table}$ (105-3=102) adalah sebesar 1,983. $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,526> 1,983 maka keputusannya Ho ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikan 0,000 berada di bawah 0,05 menunjukkan *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel *Earning Per Share* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5,927 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkant$_{tabel}$(105-3=102) adalah sebesar 1,983. $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,927 > 1,983 maka keputusannya Ho diterima dan H_a ditolakdengan nilai signifikan 0,004 berada di bawah 0,005 menunjukkan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Alipudin, Asep dan Resi Oktaviani. 2016. Pengaruh Eps, Roe, Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI. ***JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)***. Volume 2 No. 1 Tahun 2016 Edisi 1, Hal. 1-22. Universitas Pakuan.

Fahmi, Irham. 2014. ***Pengantar Manajemen Keuangan***. Bandung : Penerbit Alfabeta

Fauza dan Mustanda. 2016. Pengaruh Profitabilitas, *Earning Per Share* (Eps) Dan *Dividend Payout Ratio* (Dpr) Terhadap Harga Saham. ***E-Jurnal Manajemen Unud.*** Vol. 5 No. 12, 2016 : 8015-8045. ISSN : 2302-8912.

Ghozali, Imam.2018. ***Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25***.Jakarta : Penerbit Universitas Diponegoro

Ika dan Wardiyani. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Terindeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. ***EFEKTIF Jurnal Bisnis dan Ekonom.*** E-ISSN 2503 - 2968. Universitas Janabadra.

Ircham, Handayani dan Saifi. 2014. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. ***Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)***. Vol 11 No. 1 Juni 2014. Malang : Universitas Brawijaya.

Kasmir.2014. ***Analisis Laporan Keuangan***. Cetakan Keempat. Jakarta : Penerbit Rajagrafindo Persada.

Murhadi, Werner. 2013. ***Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham***. Jakarta : Penerbit Salemba Empat Nugroho

Nur'aidawati, Siti. 2018. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Return On Asset (*ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015). ***Jurnal Sekuritas***. Vol.1, No.3, Maret 2018. Universitas Pamulang.

Rahmadewi, Pande Widya dan Nyoman Abundati. 2018. Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. ***E-Jurnal Manajemen Unud***, Vol. 7, No. 4, 2018: 2106-2133. Bali : Universitas Udayana.

Zulfi, Isynuwardhana dan Nurbaiti. 2016. Pengaruh Economic Value Added, Return on Equity, Return on Assets dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). ***e-Proceeding of Management*** : Vol. 3 No. 3 Desember 2016. ISSN : 2355-9357. Universitas Telkom.